

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian mengenai analisis strategi pengalokasian belanja langsung pada APBD pemerintah daerah (penelitian pada Pemerintah Daerah Kota Cimahi dan Kab. Bandung Barat) adalah:

1. Strategi pengalokasian belanja langsung strategi pengalokasian belanja langsung yang digunakan adalah salah satunya dengan melakukan efisiensi pegawai, dalam hal ini adalah adanya penawaran pensiun dini kepada pegawai yang dianggap produktivitasnya sudah menurun. Strategi efisiensi biaya berikutnya adalah dengan cara merampingkan struktur kepanitiaan. Strategi terakhir yang digunakan adalah dengan melakukan ekstensifikasi pendapatan daerah.
2. Dalam pengalokasian belanja langsung terdapat kesamaan atau kesepakatan diantara kedua pemda tersebut bahwa belanja langsung di alokasion minimal 50 % (lima puluh persen).
3. Pemicu biaya akun belanja langsung pada Pemerintah Daerah Kota Cimahi dan Kab. Bandung Barat berdasar sampel terpilih adalah;
 - a. Belanja pegawai terdapat jumlah peraturan terbaru, jumlah kegiatan dan jumlah jam lembur sebagai pemicu biaya.
 - b. Belanja barang dan jasa, akun sewa rumah / sewa gedung/ sewa gedung terdapat jumlah arsip, jumlah dokumen, jumlah barang dan jumlah kegiatan koordinasi sebagai pemicu biaya. Pada akun alat berat yang menjadi pemicu biaya adalah jumlah proyek. Sementara pada akun pakaian khusus yang menjadi pemicu biaya adalah jumlah penyesuaian kondisi lapangan.
 - c. Sementara pada belanja modal, diantaranya ; Belanja tanah jumlah kebutuhan lahan khusus, jumlah keperluan ruang dan jumlah sarana yang

diperlukan dijadikan sebagai pemicu biaya. Sementara pada belanja gedung, jumlah sarana prasarana yang diperlukan dan jumlah gedung yang perlu di rehab dijadikan pemicu biaya. Adapun pemicu biaya pada belanja jalan diantaranya adalah jumlah fasilitas transportasi, jumlah keperluan akses jalan baru dan jumlah peningkatan kualitas jalan. Selain itu, pada belanja taman dan hutan, ketentuan ruang terbuka hijau, keperluan kualitas udara dan jumlah daerah serapan air dijadikan sebagai pemicu biaya. Sementara pada akun buku/ perpustakaan pemicu biaya pada akun tersebut adalah jumlah permintaan jumlah buku, jumlah peminjam, dan jumlah siswa yang mengacu pada standar pelayanan minimal. Pada akun hewan ternak, jumlah kelompok pengembang dijadikan sebagai pemicu biaya.

5.1. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan agar pemerintah daerah mengalokasikan belanja langsung berdasarkan pemicu biaya masing – masing akun dan menjadikan *output* sebagai tujuan utama, sehingga ini bisa dijadikan sebagai salah satu strategi dalam pengalokasian belanja langsung.
2. Dalam pengalokasian belanja langsung sebaiknya pemerintah daerah mengalokasikan minimal 50% dari total belanja daerah atau tetap menjadikan belanja langsung menjadi prioritas.
3. Penelitian ini dirancang dengan analisis deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya dirancang penelitian dengan pendekatan kualitatif . Agar pengamatan dan analisis bisa dilakukan lebih mendalam. Selain itu peneliti selanjutnya lebih baik fokus pada satu pemerintah daerah saja dengan unit analisis Badan Pengawas Daerah dan dilakukan pada saat periode penganggaran sehingga peneliti dapat terjun langsung pada masa asistensi BAPEDA terhadap SKPD.